

PENGUATAN KOMPETENSI VIDIOGRAFI DAN EDITING DENGAN APLIKASI ADOBE PREMIERE PRO DI SMK IBRAHIMY 1 SUKOREJO

Aminullah Moh. Mahdi¹⁾, M. Qoyis Auza'I Arsyad²⁾, Zaehol Fatah³⁾,

^{1), 2), 3)} Universitas Ibrahimy

E-Mail:

aminiki2411@gmail.com¹⁾, auzaimuhammad3@gmail.com²⁾, zaeholfatah@gmail.com³⁾

Submitted:

16-06-2025

Accepted:

19-07-2025

Published:

20-07-2025

ABSTRAK

Teknik pengambilan video dan editing menjadi penting untuk menghasilkan video sinematik yang menarik dan dapat dikonsumsi secara publik sehingga menjadi tontonan yang berkualitas. Aplikasi Adobe Premiere Pro merupakan sebuah aplikasi pengeditan video profesional yang paling sering digunakan oleh para editor, filmmaker, dan content creator. Siswa Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Ibrahimy 1 Sukorejo sangat antusias dengan adanya pelatihan ini dan para siswa mengetahui vidiografi dan editing menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro. Di lain sisi, para siswa DKV menjadi lebih mendalami vidiografi. Terdapat penguatan skill yang efektif bagi siswa SMK Ibrahimy 1 Sukorejo.

Kata kunci: Vidiografi, Editing video, Pelatihan, Siswa SMK, Adobe Premier Pro

Corresponding

Author:

Aminullah Moh.
Mahdi

ABSTRACT

Video recording and editing techniques are essential for producing appealing cinematic videos that can be publicly consumed, resulting in quality viewing experiences. Adobe Premiere Pro is a professional video editing application that is most commonly used by editors, filmmakers, and content creators. Students of Visual Communication Design (DKV) at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo are very enthusiastic about this training and are learning videography and editing using Adobe Premiere Pro. On the other hand, DKV students are delving deeper into videography. There is an effective skill enhancement for the students of SMK Ibrahimy 1 Sukorejo.

KEYWORDS: Videography, Video editing, Training, Vocational school students, Adobe Premier Pro

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan penting dalam bidang multimedia adalah video editing (Hikmah et al., 2024; Rahman et al., 2024). banyaknya media sosial yang memuat berbagai video menarik sehingga siswa tertarik ingin membuat video menggunakan Adobe Premiere Pro (Pangestu & Adnas, 2024). Video editing dengan multi kamera merupakan teknik menyunting video dengan hasil dari dua kamera atau lebih, editing video ini dilakukan secara offline dengan memanfaatkan feature multicamera dan marker pada software video editing Adobe Premiere Pro (Eka Putra & Labasariyani, 2024; Fatah et al., 2024), penguatan ini dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi Adobe Premiere Pro untuk meningkatkan keterampilan siswa (Siti Rohimah & Nurul Aini, 2024), dalam editing video para siswa mengikuti dan memahami materi yang telah diberikan serta motivasi untuk belajar lebih tentang aplikasi Adobe Premiere Pro (Maisaroh et al., 2023). Hasil dari penguatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung

adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. Dalam penggunaan teknik vidiografi untuk pengambilan video dengan diedit (cinematic) yang menarik dan kreatif (Suparto & Yuliana, 2023).

Video yang menarik dan kreatif membutuhkan keterampilan, ilmu, dan kesenian diri untuk menyatukan gambar menjadi sebuah video yang mampu mengubah pengetahuan, dan keterampilan penonton. Dalam editing video juga termasuk bagian penting untuk menghasilkan video menarik, dan pembuat video harus berlatih agar kemampuan semakin meningkat. Fokus utamanya adalah dasar-dasar teknik vidiografi dan editing menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Premiere Pro guna menambah kemampuan para siswa dalam membuat video yang menarik dan efektif. Dimaksudkan menggunakan Adobe Premiere Pro ialah untuk membuat wawasan para siswa dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi seperti ini dalam media industri. (Nurfaza & Salamah, 2024). Program ini yang dirancang dengan tujuan memenuhi tugas Ujian Akhir Semester, yang dilaksanakan di SMK Ibrahimiy 1 Sukorejo. Selain memperkenalkan Aplikasi Adobe Premiere dan vidiografi (Kusumawati & Delliana, 2024), dengan adanya kegiatan ini juga lebih mendekatkan kembali kepada para siswa tentang jurusan dan potensi para siswa. Adanya program ini para siswa dapat memberikan kemampuan yang meningkat seiring dengan berjalannya waktu untuk mengetahui lebih dalam apa itu vidiografi dan editing yang menarik dan inovatif (Ginting et al., 2024). Juga turut membuka peluang bagi para siswa untuk menciptakan karya secara individu dibidang pembuatan video cinematic dengan metode editing yang sudah di pelajari bersama mahasiswa (Muflikhun et al., 2023).

METODE

Pelatihan berlangsung yang bertempat di laboratorium komputer dan di lapangan SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, dengan jumlah peserta sebanyak 60 siswa DKV. Metode pelaksanaan meliputi pengenalan vidiografi dan editing bertujuan memberikan penjelasan mendalam kepada para siswa dan pengenalan unsur dasar produksi video seperti komposisi, pencahayaan, pergerakan kamera. Tujuan dari pelatihan ini ialah memberikan pengalaman langsung kepada para siswa dalam metode pengambilan video menggunakan alat dan aplikasi yang telah tersedia. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Kamera DSLR 3500 untuk pengambilan video dan Aplikasi Adobe Premiere Pro untuk editing video. Selama kegiatan berlangsung para siswa diajarkan teknik pengambilan vidiografi, seperti Crab, Dolly in, Dolly out, Zoom in, Zoom out, mengatur cahaya, serta mengajarkan penggunaan stabilizer untuk lebih stabil, para siswa juga mendapat materi tentang editing menggunakan Adobe Premiere Pro seperti mengkolaborasikan antara video dan audio menjadi lebih baik, serta tata cara pemberian transisi yang menarik, teknik rendering, dan pemotongan klip.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan secara signifikan.

- a) Mengidentifikasi komponen penting dalam pengambilan gambar (komposisi, pencahayaan, dan pergerakan kamera).
- b) Mengoperasikan kamera DSLR 3500 untuk kebutuhan produksi video sederhana.
- c) Mengedit video menggunakan Adobe Premiere Pro, termasuk teknik dasar seperti transisi.
- d) Mampu mengkolaborasikan antara audio dan effect yang berada dalam aplikasi Adobe Premier Pro



Gambar 1. Pembelajaran editing melalui aplikasi Adobe Premier Pro

Kegiatan ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar para siswa belum pernah menggunakan Adobe Premiere Pro sebelumnya. Namun dengan pendekatan praktik langsung, para siswa dapat memahami fungsi dasar software tersebut dengan cepat (Ramadhani et al., 2024). Hal ini menandakan bahwa metode pelatihan yang digunakan cukup efektif, dan mampu dipahami oleh para siswa dengan cepat dalam penggunaan aplikasi editing video berkualitas tinggi. Menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik dari video yang dihasilkan oleh para siswa (Ramadhani et al., 2024).



Gambar 2. Pengambilan dasar-dasar vidiografi cinematic

Kegiatan ini juga menambah minat dan bakat para siswa dalam bidang videografi dan editing. Kehadiran para mahasiswa dengan membawa program seperti ini memberikan bukti bahwa suatu karya praktis memberikan dampak positif dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang didapat, memberi jembatan antara teori dan praktik yang terjadi dalam Pendidikan formal (Ardharisma & Pribadi, 2024).

KESIMPULAN

Pelatihan Videografi dan editing yang diselenggarakan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo terbukti memberikan kontribusi nyata dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis di bidang produksi media digital. Kegiatan ini menjadi jembatan antara pendidikan vokasi dan

kebutuhan dunia industri saat ini, yang tidak lagi sekedar berfokus pada efisiensi dan teknologi semata, namun telah berkembang menuju era industri 5.0.

Dalam konteks ini, pelatihan tidak hanya mengasah kemampuan teknis siswa, tetapi juga membangkitkan potensi kreatif, empati, dan nilai-nilai kemanusiaan melalui karya-karya visual yang dihasilkan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa integrasi pelatihan berbasis digital, terutama untuk mendukung kesiapan kerja, dan pembentukan karakter siswa sebagai creator di era yang semakin menuntut personalisasi dan pendekatan human-centered.

Keberhasilan pelatihan ini juga memperkuat urgensi pengembangan program yang tidak hanya menyiapkan siswa sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai inovator dan pemecah masalah dalam masyarakat. Materi tambahan seperti penulisan scenario video, sinematografi tingkat lanjut, penggunaan efek visual dan suara, strategi publikasi digital, serta etika produksi konten dapat memperkuat kompetensi siswa secara holistik. Serta penguatan soft skills seperti kerja tim dan manajemen proyek akan semakin menyelaraskan pembelajaran dengan tuntutan industry 5.0.

Dengan dukungan berkelanjutan dari sekolah, perguruan tinggi, dan mitra industry, pelatihan seperti ini dapat menjadi tonggak penting dalam menciptakan ekosistem Pendidikan vokasi yang adaptif, inklusif, dan relevan. Pada akhirnya, siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga pencipta nilai melalui teknologi sejalan dengan semangat transformasi menuju Masyarakat cerdas dan berdaya saing tinggi di era industry 5.0

REFERENSI

- Ardharisma, J. P., & Pribadi, J. D. (2024). Pembuatan Media Iklan Video Menggunakan Adobe Premiere Pro Untuk Promosi di Instagram Toko Kopi Ong Malang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(2), 1020-1026.
- Eka Putra, I. G. S., & Labasariyani, N. L. P. (2024). Peningkatan Kemampuan Editing Video Multicam Mahasiswa PKL Di Vendor Sudiantara13 Video And Photography. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 6(2), 1-5. <https://doi.org/10.33884/jpb.v6i2.2716>
- Fatah, Z., Homaidi, A., & Zubairi, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Film Sekolah Menggunakan Program Aplikasi CapCut Berbasis Handphone Android. *Abhakte Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 39-45.
- Ginting, R. P., Mahsa, M., Trisfayani, T., Safriandi, S., Najla, R. R. S., Maghfirah, R., ... & Salsabila, S. (2024). Pelatihan Videografi sebagai Media Presentasi Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.940>
- Hikmah, U. N. I., Kholidah, N. D., Muna, S. H., & Karina, L. A. (2024). Pelatihan editing vidio menggunakan Adobe Premiere Pro di MAN Kota Blitar. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(6), 601-607.
- Kusumawati, D., & Delliana, S. (2024). Berbagi Kreativitas Visual: Pelatihan Dasar Videografi Dan Editing Untuk Staf Hubungan Masyarakat Museum Bahari. *BESIRU : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 79-119. <https://doi.org/10.62335/33hg6f95>
- Maisaroh, S., Santoso, Y., Nurharis, Maulana, I., & Azizah, Ajeng Yulia Nur, Usni, A. A. (2023). Pembelajaran Adobe Premier Pro Dalam Pembuatan. *Jurnal Pengabdian Global*, 2(1), 6-12.
- Muflikhun, M. N., Febrianto, R., Syailendra, D., Wibawa, B. B., Setiawan, A. N., & Rahmah, H. (2023). Peningkatan Skill Editing Foto & Video Melalui Pelatihan Pengenalan Aplikasi Editing Pada Siswa Kelas X. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89-102. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i2.1720>
- Nurfaza, N., & Salamah, U. (2024). Pelatihan Videografi dalam Pengemasan Video Jurnalistik menggunakan Adobe Premiere di SMK Negeri 2 Garut (Training on Videography for Packaging Journalistic Videos using Adobe Premiere at SMK Negeri 2 Garut). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 287-296.

- Pangestu, M. Z., & Adnas, D. A. (2024, November). Pelatihan Editing Video dan Videography dengan Adobe Premiere untuk Siswa di SMA Kartini Batam. *In National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 6, No. 1, pp. 92-96).
- Rahman, L. I., Sugianto, R., & Wulandari, A. H. (2024). Pelatihan Pembuatan dan Pemeliharaan Sistem Website di Desa Bunut Baik: KKN Mahasiswa Universitas Teknologi Mataram. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(3), 25-32.
- Ramadhani, C., Harahap, B., Syahputra, D., Singarimbun, R. N., & Haqki, B. (2024). Analisis Teknik Pengambilan Vidio Cinematic dan Proses Editing Menggunakan Filmora Pada Organisasi Pramuka SMAN 14 Medan. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 883-892.
<https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13835>
- Sakdiah, H., Fatwa, I., Andriani, R., & Taufiq, A. (2023). Sosialisasi Budaya Kerja Industri Sebagai Upaya Penguatan Kompetensi Dasar Siswa SMK Negeri 7 Lhokseumawe. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 208-217.
- Siti Rohimah, & Nurul Aini. (2024). Pengembangan Video Animasi Berbasis Aplikasi Adobe Premiere Pro CC 2019 Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 255-266.
<https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.822>
- Suparto, A. A., & Yuliana, D. (2023). Pelatihan fotografi dan videografi bagi siswa/i SMKN 1 Cermee Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). 37-44.
<https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2342>